

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kopi adalah bagian dari komoditas perkebunan di Indonesia yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya. Pada tahun 2013, kopi memiliki volume produksi terbesar keenam setelah kelapa sawit, karet, kelapa, tebu, dan kakao. Tingginya produksi kopi tersebut menjadikan Indonesia menjadi salah satu produsen kopi di dunia (Meiri, dkk., 2013). Pada tahun 2015-2020, Indonesia rata-rata menghasilkan biji kopi hijau (green bean) sebesar 711,3 ton per tahun, dan menempati posisi keempat sebagai produsen kopi terbesar di dunia setelah Brazil sebesar 3.103,5 ton per tahun, Vietnam sebesar 1.587,1 ton per tahun, dan Kolombia sebesar 838,2 ton per tahun (Ibnu dan Rosanti, 2022).

Kopi memiliki peran penting sebagai salah satu sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting dalam hal tersebut, tetapi juga merupakan sumber penghasilan bagi para petani kopi. Pada umumnya, kopi dimanfaatkan sebagai produk olahan yang dipasarkan dalam bentuk kopi bubuk, ekstrak kopi, perisa kopi, dan lain sebagainya. Kopi dikenal dengan minuman yang memiliki kadar kafein yang tinggi.

Secara umum, pengolahan kopi di Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat dari adanya jenis olahan berbagai macam kopi dengan campuran bahan lain sehingga memiliki rasa dan aroma yang baru, kemasan yang memudahkan konsumen untuk memilih, serta merek baru yang banyak muncul dari perusahaan yang mulai merintis. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat persaingan yang cukup ketat dalam industri pengolahan kopi. Masing-masing perusahaan yang bergerak dalam pengolahan kopi terus melakukan inovasi untuk menambah keunggulan dan kualitas dari produknya.

Salah satu industri pengolahan kopi yaitu PT. Cahaya Pasifik Raya yang berada di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. PT. Cahaya Pasifik Raya memproduksi biji kopi dan kopi bubuk dengan beberapa pengemasan dengan merek yang berbeda-beda. Proses pengolahan biji kopi dan kopi bubuk di PT. Cahaya Pasifik Raya tidak dimulai sejak pengolahan biji kopi yang telah dipanen. Jadi, perusahaan membeli biji kopi dari petani dalam bentuk biji kopi mentah

yang telah dikupas. Kemudian, dilakukan proses pengolahan lanjutan hingga menjadi suatu produk yang siap dipasarkan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai teknologi dan proses pengolahan biji kopi mentah hingga menjadi suatu produk biji kopi dan kopi bubuk yang layak jual. Sesuai dengan pendapat Sutrisno, dkk (2020) yang menyatakan bahwa, proses pengolahan kopi dimulai saat pemanenan buah yang sudah matang, sortasi, pengupasan kulit buah sampai proses penyangraian biji kopi. Proses pengolahan harus dilakukan sesuai dengan SOP dan secara aseptis agar produk yang dihasilkan tetap terjaga kualitasnya.

Kontrol yang baik akan menentukan kualitas produk yang dihasilkan, sehingga memenuhi syarat untuk dipasarkan. Hal ini menjadi dasar pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Cahaya Pasifik Raya, agar mahasiswa dapat mengerti, membandingkan dengan literatur, dapat memberi pemecahan pada masalah yang ada di perusahaan sesuai dengan ilmu yang diperoleh serta dapat memberikan pengalaman berinteraksi langsung dengan dunia kerja tentang pengolahan biji kopi dan kopi bubuk dalam skala industri.

Alasan lain memilih PT. Cahaya Pasifik Raya menjadi tempat untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah semakin banyaknya perusahaan kopi yang mulai merintis dan dapat bersaing dengan merek-merek yang sudah ada sehingga mendorong penulis untuk melakukan kerja praktik di PT. Cahaya Pasifik Raya dan belajar lebih lanjut serta membandingkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

### **1. Tujuan**

Tujuan yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapang di PT. Cahaya Pasifik Raya, adalah:

- a. Mempelajari dan memahami proses pengolahan kopi bubuk mulai dari bahan baku hingga akhir proses di PT. Cahaya Pasifik Raya.
- b. Membandingkan proses produksi kopi bubuk sesuai teori dengan proses pengolahan kopi bubuk di perusahaan.

### **2. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapang di PT. Cahaya Pasifik Raya adalah:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Universitas

- Mendekatkan perguruan tinggi dengan dunia industri sehingga terjalin kemitraan dan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dan pihak perusahaan.
- Menjalin kerja sama antara Jurusan Teknologi Pangan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan PT. Cahaya Pasifik Raya dalam pelatihan kerja lapang.

c. Bagi Mahasiswa

- Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dan melakukan observasi terhadap kegiatan yang berlangsung di perusahaan atau industri berdasarkan disiplin ilmu yang telah dipelajari.
- Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mampu mengaplikasikannya di dunia kerja yang sesuai dengan pendidikan akademik yang didapat di bangku kuliah.

## **B. Sejarah Perusahaan**

PT. Cahaya Pasifik Raya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil pertanian, khususnya yaitu pengolahan kopi. Perusahaan ini didirikan pada Tahun 2016 oleh Bapak Henry Haryono. Berdirinya perusahaan ini didasarkan pada Kabupaten Tulungagung yang terkenal dengan Kota Cethe yang memiliki arti yakni seni melukis dengan menggunakan ampas kopi. Adapun, hal lain yang mendasari berdirinya perusahaan ini adalah belum ada perusahaan kopi yang berdiri di Kabupaten Tulungagung. Hanya terdapat beberapa UKM yang pengolahan kopinya masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional dan belum menggunakan mesin dan peralatan yang lebih modern. Berdasarkan hal ini, Bapak Henry Haryono berinisiatif untuk memulai dan membuka suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan kopi.

Terlepas dari sejarah yang mendasari berdirinya PT. Cahaya Pasifik Raya, Bapak Henry Haryono juga mulai membuka objek wisata yang diberi nama DOKAR Dreamland pada Tahun 2017. Objek wisata ini merupakan objek wisata yang dapat dikunjungi oleh siapapun, mulai hari Senin hingga hari Minggu. Adapun, Objek wisata ini merupakan wisata berbasis edukasi pengolahan kopi. Adapun beberapa penyewaan untuk tempat outbound dengan beberapa harga serta fasilitas dengan beberapa tipe yang ditawarkan.

Adapun, visi dan misi PT. Cahaya Pasifik Raya adalah sebagai berikut:

**a. Visi PT. Cahaya Pasifik Raya**

Menjadi inspirasi dan perusahaan manufaktur yang dapat dipercaya yang mana kompetitif dalam pasar domestic dan internasional.

**b. Misi PT. Cahaya Pasifik Raya**

1. Mengembangkan SDM untuk menjadi kuat, menginspirasi dan kreatif.
2. Menyediakan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnis.
3. Mengembangkan lingkungan bekerja yang sehat dan aman untuk meneruskan, meningkatkan produktifitas pekerjaan yang efisiensi.
4. Mengembangkan sistem kepercayaan, ketelitian, dan keterpaduan dalam urutan perintah untuk menyediakan layanan cepat dan hebat dalam segala aspek
5. Menciptakan sistem keterpaduan menggunakan sistem teknologi dan informasi.

Selain memiliki visi dan misi yang jelas, PT. Cahaya Pasifik Raya juga memiliki 10 Budaya yang harus dipatuhi oleh setiap karyawannya. 10 Budaya PT. Cahaya Pasifik Raya, yakni :

1. Komitmen

Saya meyakini Visi, Misi, Peraturan Perusahaan, Budaya dari CAKRA dan timnya untuk sekarang dan masa depan. Saya akan selalu memperkenalkan CAKRA dengan sepenuh hati dan tindakan.

2. Konsisten

Saya sepenuhnya bertanggungjawab dengan apa yang saya ucapkan dan apa yang saya kerjakan. Keberhasilan akan menjadi spirit didalam jiwa dan berusaha untuk menjadikan yang terbaik dalam kehidupan saya.

3. Kejujuran

Saya jadikan kejujuran sebagai pedoman hidup. Saya akan jujur terhadap diri sendiri, jujur terhadap rekan kerja, jujur dalam tingkah laku dan jujur terhadap Tuhan sebagai landasan kerja saya. Karena kejujuran akan membawa kebahagiaan bagi saya dan team.

#### 4. Integritas

Saya akan bekerja, berbicara, berfikir secara positif dan jernih. Saya akan menciptakan produk atau karya terbaik untuk pertanggungjawaban saya terhadap para pelanggan karena pelayanan dan kepuasan pelanggan adalah tujuan dari bisnis kami. Saya meyakinkan pelanggan bahwa produk yang disuplai kepada pelanggan adalah benar sesuai dengan apa yang telah disepakati.

#### 5. Kecepatan

Saya menempatkan kecepatan dalam bertindak, berbuat dan berkarya untuk dapat tampil sebagai pemenang dalam persaingan.

#### 6. Belajar

Saya mau belajar dari kesalahan-kesalahan saya. Saya selalu bersemangat untuk belajar, bertumbuh, dan menguasai pengetahuan yang ada.

#### 7. Rasa Memiliki

Saya akan menjaga nama baik perusahaan, fasilitas dengan sepenuh jiwa dan raga. Saya akan bersungguh-sungguh dan bertanggungjawab atas pekerjaan, tindakan dan keberhasilan

#### 8. Keseimbangan

Saya melihat kehidupan dengan keseimbangan, mengingat bahwa aspek-aspek spiritual, sosial, fisik, dan keluarga juga sama pentingnya dengan aspek-aspek keuangan dan intelektual. Saya melihat kehidupan sebagai sebuah perjalanan untuk dinikmati dan dihargai. Saya mau membantu untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan membahagiakan semua orang di sekeliling saya agar dapat menikmatinya.

#### 9. Komunikasi

Saya akan mencari solusi terbaik, bila terjadi kesalahpahaman. Saya akan berbicara terbuka untuk tujuan kebaikan team dan pelanggan saya. Saya akan melakukan diskusi atau musyawarah untuk mengatasi segala permasalahan yang dapat mengganggu kestabilan team.

## 10. Team Work

Saya mau berbuat apapun yang diperlukan untuk tetap bersama-sama dan mencapai tujuan akhir team. Saya memfokuskan pada kerjasama dan selalu menghasilkan resolusi, bukan kompromi. Saya fleksibel dalam pekerjaan saya, mau berubah jika apapun yang saya kerjakan tidak berhasil, saya meminta bantuan ketika saya memerlukan dan saya memperhatikan kepada mereka yang meminta kepada saya.

## C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

### 1. Lokasi

Pemilihan lokasi usaha suatu perusahaan atau organisasi merupakan salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan. Keputusan pemilihan lokasi usaha suatu perusahaan atau organisasi merupakan keputusan untuk jangka panjang perusahaan. Hal ini akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan tersebut. Lokasi memiliki pengaruh yang besar pada keseluruhan risiko dan laba perusahaan (Heizer dan Render, 2015).

Pemilihan lokasi usaha yang tepat akan mengurangi kemungkinan risiko negatif yang akan dihadapi perusahaan. Pemilihan lokasi yang tepat juga akan berpengaruh terhadap biaya-biaya yang ditimbulkan akibat pemilihan lokasi tersebut. Pertimbangan pemilihan lokasi suatu usaha akan berbeda sesuai dengan bidang bisnis yang akan dijalankan. Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur akan menerapkan strategi biaya minimal untuk meminimalkan biaya sehingga salah satu faktor pemilihan lokasi suatu usaha didasarkan pada kedekatan dengan supplier atau bahan baku.

Faktor-faktor yang secara umum perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi perusahaan, adalah: lingkungan masyarakat, kedekatan dengan pasar, ketersediaan tenaga kerja, kedekatan dengan bahan mentah dan supplier, fasilitas dan biaya transportasi, sumber daya alam lain. Selain faktor-faktor tersebut, berbagai faktor lainnya berikut ini perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi: harga tanah, dominasi masyarakat, peraturan-peraturan tenaga kerja (*labor laws*) dan relokasi, kedekatan dengan pabrik-pabrik dan gudang-gudang lain perusahaan

maupun para pesaing, tingkat pajak, kebutuhan untuk ekspansi, cuaca atau iklim, keamanan, serta konsekuensi pelaksanaan peraturan tentang lingkungan hidup (Handoko, 2000).

Pemilihan lokasi perusahaan atau organisasi merupakan keputusan jangka panjang yang sangat penting dipertimbangkan saat akan mendirikan perusahaan. hal tersebut karena berdampak keberlangsungan perusahaan, karena lokasi memiliki pengaruh besar pada seluruh resiko dan laba perusahaan. (Heizer dan Render, 2015). PT. Cahaya Pasifik Raya berlokasi di Jalan Raya Srabah Nomor 54, Karanganom, Kauman, Srabah, Karanganom, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

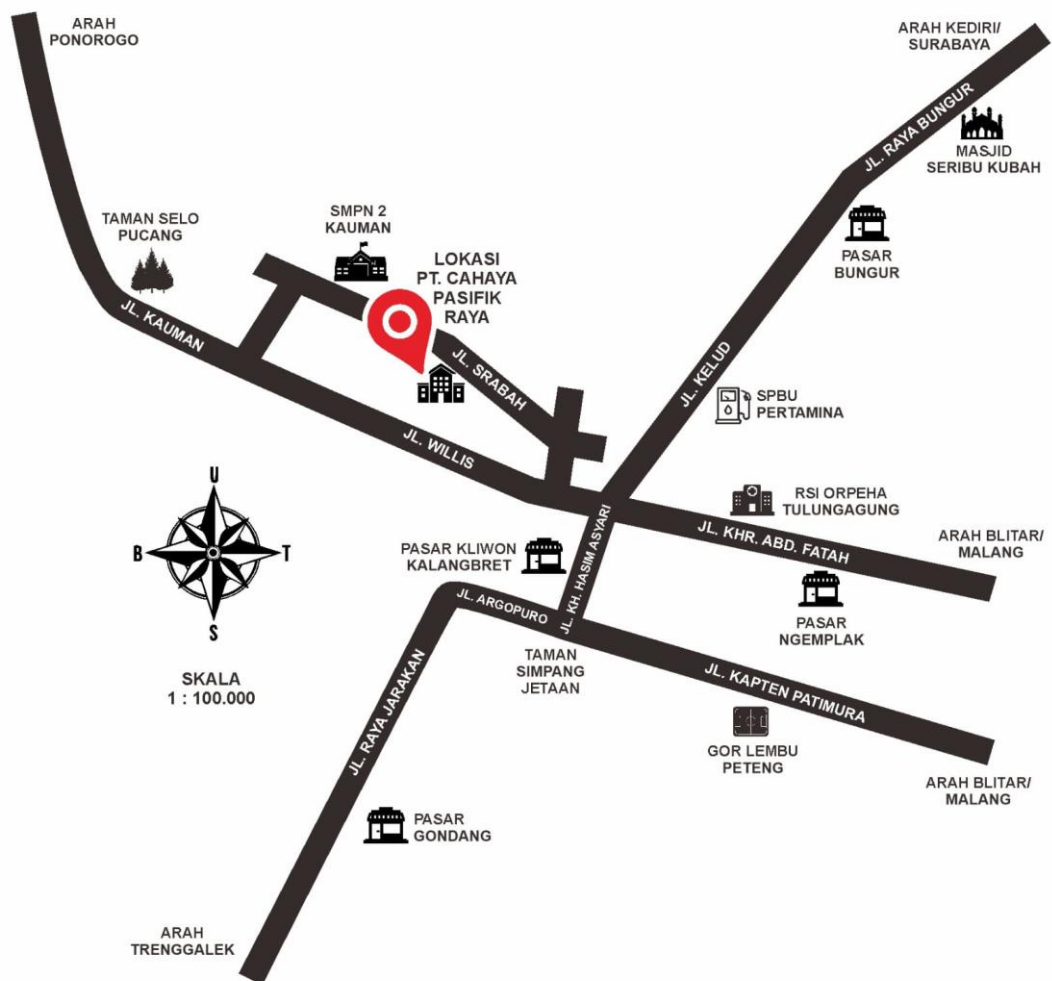
Lokasi perusahaan dibatasi oleh :

- a. Sebelah Utara : Rumah warga desa Srabah
- b. Sebelah Barat : Rumah warga desa Srabah
- c. Sebelah Selatan : Jl. Raya Srabah
- d. Sebelah Timur : Aliran sungai desa Srabah

Pemilihan lokasi perusahaan di desa Srabah didasarkan dengan beberapa pertimbangan, antara lain :

1. Lokasi pabrik yang dekat dengan sumber bahan baku sehingga lebih efisien dalam biaya dan transportasi bahan baku ke lokasi proses produksi.
2. Ketersediaan Tenaga Kerja
3. Ketersediaan Pasar
4. Udara di desa yang masih segar dan terhindar dari polusi karena jauh dari jalan raya.

Lokasi pabrik dekat dengan pemukiman penduduk yang mayoritas berpendidikan rendah yang penghasilannya tidak menentu, sehingga dengan begitu dapat membuka lapangan pekerjaan dan memungkinkan untuk meminimalisir angka pengangguran di desa tersebut. Lokasi PT. Cahaya Pasifik Raya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Denah Lokasi PT. Cahaya Pasifik Raya  
Sumber : PT. Cahaya Pasifik Raya

## 2. Tata Letak Perusahaan

Tata letak perusahaan atau tata letak fasilitas merupakan tata cara pengaturan, fasilitas - fasilitas fisik pabrik guna untuk menunjang kelancaran proses produksi. Tata letak perusahaan berfungsi untuk mengatur fasilitas operasi produksi yang lebih efisien yang diharapkan dapat menunjang kelancaran proses produksi di perusahaan dengan memperhatikan beberapa hal :

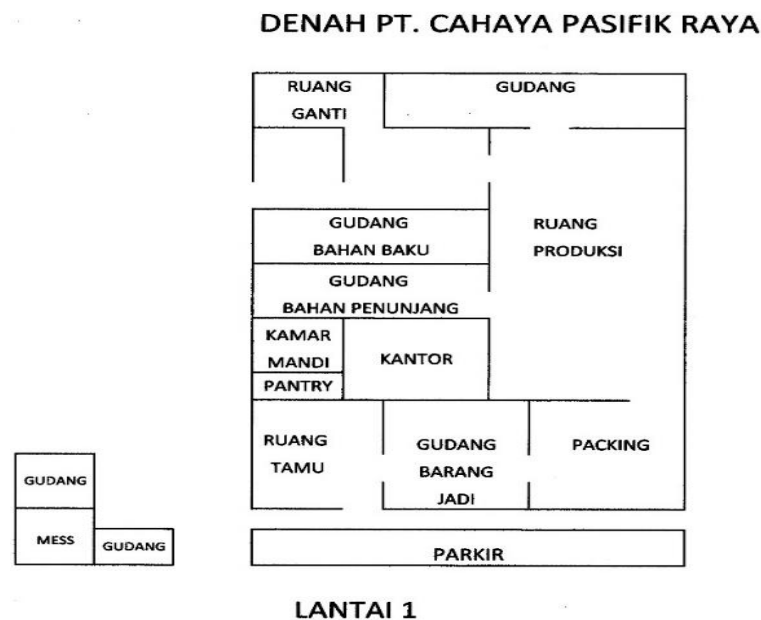
1. Luas dan bentuk bangunan
2. Area untuk penempatan mesin / fasilitas penunjang produksi
3. Ruang untuk pergerakan material
4. Area penyimpanan



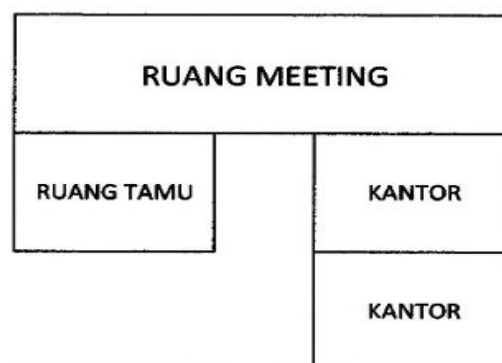
### 5. Ruang pergerakan pekerja

Perancangan tata letak pabrik dilakukan agar dapat menggunakan peralatan, mesin, material, tenaga kerja, dan energi lebih efisien. Adanya susunan tata letak yang tidak baik akan menyebabkan kerugian material dan kesalahpahaman penyampaian informasi sedangkan tata letak yang baik dapat memberikan struktur kerja yang baik dan dapat meningkatkan efisiensi proses produksi (Budi, dkk., 2014).

Tata letak atau layout PT. Cahaya Pasifik Raya dapat dilihat pada Gambar berikut :



**Gambar 2.** Tata Letak PT. Cahaya Pasifik Raya Lantai 1  
Sumber : PT. Cahaya Pasifik Raya



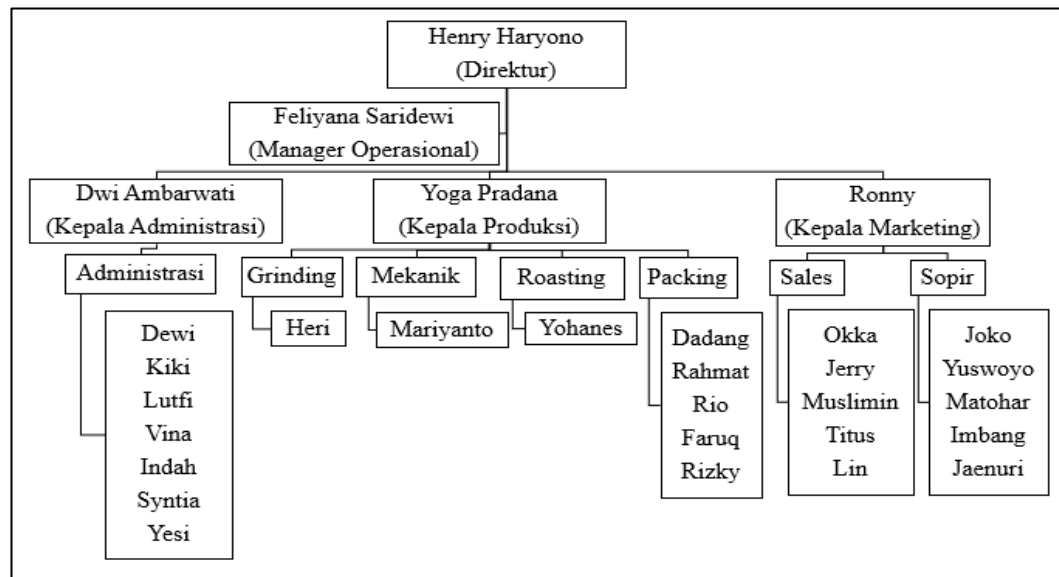
**Gambar 3.** Tata Letak PT. Cahaya Pasifik Raya Lantai 2  
Sumber : PT. Cahaya Pasifik Raya

#### **D. Struktur Organisasi**

Organisasi sering diartikan sebagai kelompok orang yang bekerjasama dan ingin mencapai tujuan bersama. Organisasi didirikan karena beberapa tujuan tertentu yang hanya dapat dicapai melalui tindakan yang harus dilakukan bersama-sama, apakah tujuan itu berupa laba, pemberian pendidikan, sosial dan lain-lain. Menurut Wursanto (2005), organisasi itu sebagai struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan yang tertentu.

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan organisasi, dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Menurut Siswanto (2005), struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja.

Struktur organisasi sangat diperlukan didalam suatu perusahaan untuk memudahkan pekerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap pekerja, sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan utama perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Cahaya Pasifik Raya dapat dilihat pada Gambar 4 berikut :



**Gambar 4.** Struktur Organisasi PT. Chaya Pasifik Raya  
Sumber : PT Cahaya Pasifik Raya

Berdasarkan struktur organisasi di PT. Cahaya Pasiik Raya maka dapat diketahui wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan. Berikut merupakan job description dari masing-masing jabatan :

#### 1. Direktur

- a) Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b) Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- c) Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- d) Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- e) Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
- f) Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- g) Meneliti teknologi baru dan metode alternatif.
- h) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
- i) Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

## **2. Manager Operasional**

- a) Mengelola, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- b) Memangkas habis biaya-biaya operasi yang sama sekali tidak menguntungkan perusahaan.
- c) Meneliti teknologi baru dan metode alternatif.
- d) Mengawasi produksi barang atau jasa.
- e) Mengawasi persediaan distribusi barang atau tata letak fasilitas operasional.
- f) Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- g) Meningkatkan sistem operasional, proses, dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi perusahaan.
- h) Mengatur anggaran dan mengelola biaya.

## **3. Kepala Bagian Produksi**

- a) Mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi.
- b) Mengawasi pemakaian bahan baku, pemakaian packing material dan bahan pembantu lainnya dengan meminimalkan pemborosan dan kegagalan proses.
- c) Menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dalam proses dan mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- d) Menjaga dan mengawasi kelancaran dan keseimbangan proses yang meliputi:
  - a. Mengefektifkan penggunaan sumber daya manusia dengan menekan absensi, peningkatan disiplin dan tata tertib.
  - b. Konsistensi dalam menerapkan metode kerja dan keselamatan kerja.
  - c. Mengefektifkan pengoperasian peralatan dan mesin-mesin yang ada.
  - d. Menjaga kebersihan peralatan, mesin dan lingkungan kerja.
- e) Memberi laporan kepada direksi tentang kondisi bagian produksi (mesin, bahan baku, dll).

#### **4. Staff Produksi**

- a) Mempunyai tanggung jawab terhadap pelaksanaan proses produksi dari prosedur kualitas produk sebagaimana yang ditentukan oleh perusahaan.
- b) Melaksanakan pengoperasian mesin dan mengontrol proses produksi.
- c) Melaksanakan rencana produksi serta kebijakan produksi di perusahaan.
- d) Melaksanakan pengontrolan dan pengaturan bahan baku proses produksi menjadi bahan jadi dengan ketentuan yang sudah ditargetkan oleh perusahaan.
- e) Memahami kerja dengan standar keamanan.
- f) Membuat laporan produksi dan pemakaian bahan baku.

#### **5. Bagian Administrasi**

- a) Mengelola semua sistem dan prosedur administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan perusahaan.
- b) Merencanakan setiap kegiatan.
- c) Koordinasi dengan askep dan asisten dalam administrasi.
- d) Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang, barang dan aktiva lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e) Menyampaikan kepada manajer hal-hal atau pekerjaan yang diperkirakan akan mengakibatkan biaya melebihi anggaran.
- f) Menerima laporan produksi.
- g) Menerima barang-barang yang dikirim oleh kantor perwakilan dan supplier dari perusahaan lainya.
- h) Menandatangani surat pengantar/pengiriman barang.
- i) Bertanggungjawab ketetapan dan keakuratan pelaporan yang dibuat.
- j) Melakukan evaluasi kinerja staff admin.

#### **6. Staff Administrasi**

- a) Mencatat dan mengecek status data penjualan yang telah masuk serta yang belum supaya mempermudah untuk menindaklanjuti kekurangannya.

- b) Menginput data penjualan sehari-hari dengan cermat, benar serta pas.
- c) Melakukan penagihan serta menindaklanjuti pengiriman data penjualan harian.
- d) Memberikan laporan problem (semisal masalah teknis penginputan/computer, keterlambatan data) pada supervisor Adm. untuk ditindaklanjuti.
- e) Mengecek ulang tiap-tiap data yang telah di input supaya tidak berlangsung kekeliruan.

### **7. Kepala Bagian Marketing**

- a) Bertanggung jawab terhadap manajemen bagian pemasaran.
- b) Bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi.
- c) Membuat laporan pemasaran kepada direksi.
- d) Membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran.
- e) Melakukan perencanaan strategi pemasaran.
- f) Merencanakan pengembangan jaringan pemasaran.
- g) Melakukan perencanaan tindakan antisipatif dalam menghadapi penurunan order.

### **8. Staff Marketing**

- a) Sebagai bagian yang memperkenalkan suatu perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang dibuat oleh perusahaan.
- b) Menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan.
- c) Menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan masyarakat serta menjembatani antara perusahaan dengan lingkungan eksternal.
- d) Menyerap informasi dan menyampaikan kepada perusahaan tentang segala sesuatu yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan penjualan produk.

## **E. Ketenagakerjaan**

### **1. Jam kerja**

Jam kerja di PT. Cahaya Pasifik Raya dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- a. Jam kerja normal : 07.30-17.00 WIB
- b. Jam kerja hari Sabtu : 07.30-13.00 WIB
- c. Jam kerja hari minggu (karyawan café dan wisata)

Dalam satu minggu terdapat 6 hari kerja untuk tenaga kerja langsung, selain itu ada juga jam lembur (*overtime*) untuk memberikan waktu tambahan kepada tenaga kerja saat pesanan produk meningkat dibandingkan dengan hari biasanya.

Tingkat kehadiran para karyawan PT. Cahaya Pasifik Raya dapat diketahui dengan menerapkan sistem *check lock*. *Check lock* dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada saat masuk pagi, sebelum istirahat, setelah istirahat, dan pulang kerja. *Check lock* dilakukan sebagai upaya untuk menghindari manipulasi jam kerja serta mempermudah pengawasan terhadap karyawan. Pendataan jam kerja dilakukan setiap bulan untuk memantau kehadiran karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

## 2. Gaji

Sistem gaji karyawan di PT. Cahaya Pasifik Raya dibayarkan setiap bulannya. Besaran gaji tergantung pada tingkat jabatannya. Minimal gaji yang dibayarkan adalah UMK harian tenaga kerja di Tulungagung, yakni sekitar Rp 2.040.244,-

## 3. Kesejahteraan karyawan

PT. Cahaya Pasifik Raya telah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dengan menyediakan berbagai fasilitas berikut :

- a. Tunjangan Sosial Karyawan

Tunjangan sosial karyawan berupa BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan

## 4. Fasilitas

Pemberian fasilitas kerja yang dilakukan oleh suatu perusahaan bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Fasilitas yang terdapat di PT. Cahaya Pasifik Raya antara lain :

- a. Sarana peribadatan  
Berupa mushola.
- b. Pakaian Kerja
- c. Makan Siang

Istirahat makan siang diberi waktu satu jam yaitu dari jam 12.00 – 13.00 WIB. Setelah jangka waktu satu jam selesai maka karyawan melanjutkan kembali pekerjaannya.

d. Tunjangan Hari Raya (THR)

Tunjangan Hari Raya (THR) diberikan menjelang lebaran.